

ABSTRAK

MUSTANGIRUN: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Shalat Siswa SD Negeri Kalisari Temon Kulonprogo. Skripsi Yogyakarta: Program Studi Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta, 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan shalat dan hasil pembinaan shalat siswa SD Negeri Kalisari Temon Kulonprogo.

Latar belakang penelitian ini adalah pembinaan shalat terhadap anak usia dini terutama siswa SD Negeri Kalisari Temon Kulonprogo. Sebab melihat anak-anak yang masih sekolah di SD tersebut masih sangat minim pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam lebih-lebih tentang konsep shalat. Di usia yang dini ini memerlukan pembinaan shalat secara ekstra / intrakurikuler mengingat jam pelajaran agama yang ada di SD sangat berbeda dengan yang ada di Madrasah, atau sekolah agama, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan bahwa out-put SD lebih baik dari madrasah dalam segi kerohanian atau keagamaan.

Subyek dan obyek penelitian utamanya guru PAI, sebagian siswa SD Negeri Kalisari dan Kepala Sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SD Negeri Kalisari. Pengambilan data ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan berpikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan shalat terhadap siswa SD Negeri Kalisari Temon Kulonprogo menunjukkan bahwa: 1) upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina shalat siswa melalui proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), yaitu dengan pemberian materi shalat, mengadakan praktik langsung, memberikan contoh gerakan shalat dan pengawasan serta pemberian hukuman terhadap siswa SD Negeri Kalisari yang kurang mengindahkan perintah shalat. 2). Pembinaan shalat terhadap siswa kelas VI SD Negeri Kalisari Temon Kulonprogo siswa yang berjumlah 18 anak ada 1 anak yang belum bisa melaksanakan shalat tetapi semua itu factor dari orang tua. Siswa termotivasi untuk menjalankan shalat. Indikator dari kurang berhasilnya dapat dilihat ketika shalat dzuhur berjamaah tetap saja masih ada yang mengacuhkannya dan tidak mengikuti shalat berjamaah.